

PT BARITO PACIFIC TBK (IDX: BRPT) MENGUMUMKAN HASIL KINERJA KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019

Jakarta, 26 Desember 2019 – PT Barito Pacific Tbk. (“**Barito Pacific**”, “**BRPT**” atau “**Perseroan**”) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2019. BRPT mencatatkan pendapatan bersih sebesar US\$1.772 juta, EBITDA sebesar US\$450 juta dan laba bersih sesudah pajak sebesar US\$92 juta.

David Kosasih, Direktur Perseroan, menjelaskan:

“Hasil Keuangan 9M-2019 kami mencerminkan dampak ketidakpastian ekonomi dan politik global yang membebani pertumbuhan dan perdagangan global, serta dampak dari pemadaman untuk Pemeliharaan Mesin (*Turn-Around Maintenance*) terjadwal di TPIA pada Agustus dan September 2019 untuk *tie-in* dengan kapasitas Polyethylene (PE) dan Polypropylene (PP) yang baru.

Kami senang bahwa TPIA telah berhasil merampungkan pemadaman untuk Pemeliharaan Mesin (*Turn-Around Maintenance*) terjadwal dan penyelesaian pabrik PE berkapasitas 400KTA yang baru serta *debottlenecking* pabrik PP (dengan penambahan kapasitas sebanyak 110KTA). Ekspansi ini lebih meningkatkan tingkat dan fleksibilitas ekonomi untuk mendapatkan nilai produk dengan keuntungan yang paling optimal.

Sementara itu, kegiatan usaha panas bumi kami terus menunjukkan tingkat EBITDA yang stabil dan tren laba bersih yang meningkat sebagai akibat dari tren semakin menurunnya tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Secara konsolidasi, kami terus menghasilkan margin EBITDA yang sehat sebesar 25,4% dan posisi neraca dengan EBITDA bersih sebesar 3,1x.

Di masa mendatang, kami terus berkomitmen kepada pasar Indonesia dan fokus pada perluasan besar lainnya – kompleks petrokimia kedua sejauh ini berhasil dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan.”

Sorotan Utama Periode 9 Bulan – Tahun 2019:

- Pendapatan bersih konsolidasian di 9M-2019 menurun sebesar 24,8% dari US\$2.357 juta pada 9M-2018 menjadi US\$1.772 juta yang utamanya disebabkan oleh pelaksanaan *Turn-Around Maintenance* (TAM) terjadwal di kuartal ke-tiga dan realisasi harga jual rata-rata yang lebih rendah untuk produk petrokimia terutama *Ethylene* dan *Polyethylene*.
- Beban pokok pendapatan menurun sebesar 23,1% dari US\$1.696 juta pada periode 9 bulan-Tahun 2018 menjadi US\$1.305 juta di periode 9M-2019 yang sebagian besar dikarenakan biaya bahan baku bisnis petrokimia yang lebih rendah, terutamanya disebabkan oleh biaya *Naphtha* yang menurun menjadi rata-rata US\$543/MT dari US\$646/MT di 9M-2018.
- EBITDA turun sebesar 29,5% dari US\$638 juta pada 9M-2018 menjadi US\$450 juta pada 9M-2019 terutama disebabkan oleh EBITDA yang lebih rendah dari bisnis petrokimia disebabkan oleh margin industri petrokimia yang semakin moderat.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Corporate Secretary |
Investor Relations
PT Barito Pacific Tbk.
Phone: (62-21) 530 6711
Fax: (62-21) 530 6680
Email:

corporate@barito.co.id
investor.relations@barito.co.id

www.barito-pacific.com

- Laba bersih sesudah pajak sebesar US\$92 juta dibandingkan dengan US\$218 juta pada 9M-2018 terutama oleh akibat dari laba kotor yang lebih rendah.

Kinerja Keuangan:

(US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	9M-2019	9M-2018	% Perubahan
Pendapatan bersih	1.772	2.357	(24,8%)
TPIA	1.388	1.962	(29,3%)
SEG	378	391	(3,3%)
Lainnya	6	4	50,0%
Beban Pokok Pendapatan	1.305	1.696	(23,1%)
Laba Kotor	467	661	(29,3%)
Beban Keuangan	142	159	(10,7%)
Laba Bersih Sesudah Pajak	92	218	(57,8%)
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	12	57	(78,9%)
Kepentingan nonpengendali	80	161	(50,3%)
EBITDA	450	638	(29,5%)
Marjin Laba Kotor (%)	26,4	28,0	(1,6%)
Marjin EBITDA (%)	25,4	27,1	(1,7%)
Utang pada Kapitalisasi (%)	48,4	47,7	0,7%
Utang pada EBITDA (x) - LTM	4,16x	2,88x	
Utang bersih pada EBITDA (x) - LTM	3,10x	1,92x	

(US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	9M-2019	FY-2018	% Perubahan
Total Aset	6.915	7.042	(1,8%)
Total Liabilitas	4.149	4.340	(4,4%)
Total Ekuitas	2.766	2.702	2,4%
Total Utang	2.596	2.654	(2,2%)
Utang Bersih	1.934	1.604	20,6%

ANALISA KINERJA KEUANGAN:

Pendapatan bersih konsolidasian menurun sebesar 24,8% y-o-y dari US\$2.357 juta pada 9M-2018 menjadi US\$1.772 juta pada 9M-2019, terutama diakibatkan oleh:

- Pendapatan bersih dari bisnis petrokimia menurun sebesar 29,3% dari US\$1.962 juta pada 9M-2018 menjadi US\$1.388 juta pada 9M-2019 yang mencerminkan realisasi harga penjualan rata-rata yang lebih rendah, terutama untuk *Ethylene* dan *Polyethylene* dan berkurangnya kegiatan operasi diakibatkan dari TAM terjadwal selama 51 hari. Secara keseluruhan, volume penjualan menurun sebesar 14% dari 1.619KT di 9M-2018 ke 1.394KT di 9M-2019.
- Pendapatan bersih dari bisnis panas bumi menurun sebesar 3,3% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018 terutama karena produksi *steam* dari operasi Salak dan produksi listrik dari operasi Darajat dan Wayang Windu Unit 1 yang lebih rendah karena adanya beberapa kegiatan operasional terjadwal.

Beban Pokok Pendapatan menurun sebesar 23,1% dari US\$1.696 juta pada 9M-2018 menjadi US\$1,305 juta pada 9M-2019

Penurunan ini terutama disebabkan oleh biaya bahan baku yang lebih rendah, terutama Naphtha, yang menurun sekitar 16% dari US\$646/ton pada 9M-2018 menjadi US\$543/ton pada 9M-2019 seiring dengan harga minyak mentah Brent yang lebih rendah sebesar 11% y-o-y.

Berdasarkan hal-hal di atas, Laba Kotor lebih rendah menjadi US\$467 juta, atau 29,3% lebih rendah dari 9M-2018.

Beban Keuangan menurun sebesar 10,7% dari US\$159 juta pada 9M-2018 menjadi US\$142 juta pada 9M-2019

Terutama disebabkan oleh dampak dari *refinancing* obligasi yang dilakukan di Star Energy pada tahun 2018, efek pembiayaan kembali pinjaman bank sebesar US\$250 juta dengan pinjaman baru senilai US\$200 juta dan penurunan pokok pinjamannya, yang sebagian diimbangi dengan penerimaan dari pinjaman bank – fasilitas kredit export dari JBIC dan penerbitan Obligasi IDR TPIA pada tahun 2019.

Laba bersih setelah pajak menurun sebesar 57,8% dari US\$218 juta pada 9M-2018 menjadi US\$92 juta pada 9M-2019

Sebagai akibat dari faktor-faktor tersebut di atas, kami mencatat laba bersih setelah pajak sebesar US\$92 juta pada 9M-2019 dibandingkan US\$218 juta dengan periode yang sama pada tahun 2018 yang sebagian besar disebabkan oleh laba kotor yang lebih rendah dari bisnis petrokimia kami.

Total Aset dan Total Liabilitas

Total Aset dan Total Liabilitas pada 30 September 2019 masing-masing sebesar US\$6.915 juta dan US\$4.340 juta, relatif stabil dibandingkan dengan US\$7.042 juta dan US\$4.340 juta pada FY-2018.